

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam usulan penelitian ini adalah deskriptif, yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang dihadapi (Setiadi, 2013). Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan secara deskriptif (survey, sensus, studi kasus), analitik dan non eksperimental (Setiadi, 2013). Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien *gout artritis* dengan gangguan mobilitas fisik yang akan dianalisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif (Setiadi, 2013).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini sudah dilaksanakan di Wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati I. Waktu dalam penelitian ini yaitu tiga hari dari tanggal 2 - 4 Mei 2019

#### **C. Subjek Studi Kasus**

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subjek studi kasus oleh karena yang menjadi subjek studi kasus sejumlah dua pasien (individu dan keluarga) yang diamati secara mendalam. Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah 2 orang pasien (2 kasus) dengan masalah keperawatan yang sama yaitu pasien *gout arthritis* dengan gangguan mobilitas fisik.

Usulan penelitian ini, menggunakan subjek studi kasus dengan kriteria inklusi, memiliki penyakit *gout arthritis* dengan gangguan mobilitas fisik, memiliki riwayat gout arthritis selama 1 tahun atau lebih terdapat keluarga yang dominan mendampingi pasien, masing-masing keluarga pada setiap subjek penelitian memiliki tingkat pendidikan yang sama, dan dengan rentan umur 45-70 tahun dan pasien mendapatkan perawatan di UPT Kesmas Sukawati I. Kriteria eksklusi pada usulan penelitian ini yaitu, klien yang tidak kooperatif, klien mampu melakukan mobilitas yang nantinya memungkinkan klien untuk melakukan kegiatan sehari-hari dengan biasa, dan nantinya klien mau melakukan pemeriksaan atau perawatan di UPT Kesmas Sukawati I.

#### **D. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus adalah hal utama yang dapat dijadikan sebagai titik acuan pada studi kasus (Brockopp & Hasting-Tolsma, 1999). Adapun fokus studi kasus pada usulan penelitian ini adalah asuhan keperawatan *gout arthritis* dengan gangguan mobilitas fisik. Asuhan keperawatan tersebut meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

#### **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan terdiri dari karakteristik responden dan data keperawatan. Peneliti melakukan pengumpulan data, seperti klien mengungkapkan tidak bisa melakukan pergerakan dengan baik, mengungkapkan kesulitan menjalankan perawatan yang ditetapkan, gejala penyakit yang diderita anggota keluarga semakin memberat. Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk memvalidasi data. Teknik triangulasi merupakan pengumpulan data yang berbeda

pada sumber data yang sama (Afiyanti & Rachmawati, 2014). Instrumen data keperawatan yang digunakan peneliti merupakan perpaduan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Observasi dilakukan secara partisipatif dimana peneliti mendampingi subjek penelitian dengan benar-benar terlibat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh responden yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian, mengamati, serta mendokumentasikan setiap tahapan proses keperawatan dan dilaksanakan oleh perawat dan selama jalannya penelitian. Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data secara lisan dari responden. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat. Dokumen tersebut dapat berupa rekam medis pasien yang terdapat di UPT Kesmas Sukawati 1.

#### **F. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data dimulai sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk opini pembahasan

#### **G. Etika Studi Kasus**

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

##### **1. *Inform consent* (persetujuan menjadi pasien)**

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden (Afiyanti & Rachmawati, 2014).

## **2. *Anonymity* (tanpa nama)**

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Afiyanti & Rachmawati, 2014).

## **3. *Confidentially* (kerahasiaan)**

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil peneliti(Afiyanti&Rachmawati,2014).